

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian tentang implementasi program *tazkiyatun nafs* sebagai sarana pembentukan karakter religius siswa di SMPN 2 Tarik Sidoarjo, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penulis menemukan temuan-temuan empiris sebagai jawaban dari fokus penelitian. Temuan-temuan tersebut adalah:

1. Perencanaan sarana *Tazkiyatun Nafs* sebagai sarana pembentukan karakter religius di SMPN 2 Tarik Sidoarjo ini diawali dengan menentukan tujuan yaitu '*Terwujudnya peserta didik yang bertaqwa, berkarakter, berprestasi dan peduli lingkungan*'. Kemudian membuat jadwal pelaksanaan *tazkiyatun nafs* berdasarkan konsep harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Selain itu, sebagai sarana pembentukan karakter religius SMPN 2 Tarik Sidoarjo juga memperhatikan sarana prasarana yang dapat menunjang program *tazkiyatun nafs*, yaitu dengan adanya masjid disekolah maka sehingga dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk kegiatan keagamaan di sekolah.
2. Strategi yang digunakan dalam melaksanakan sarana *tazkiyatun nafs* sebagai pembentukan karakter religius, SMPN 2 Tarik diantaranya yaitu:
  - a. Komunikasi yang baik kepada peserta didik

Strategi yang digunakan dalam membentuk karakter religius siswa melalui sarana *tazkiyatun nafs* yaitu dengan melakukan komunikasi yang baik kepada siswa. Dalam hal ini bentuk komunikasi

yang baik kepada siswa seperti, mengingatkan siswa untuk melaksanakan shalat, memberikan nasihat kepada siswa, dan memberi motivasi kepada siswa,

b. Menunjukkan keteladanan pada peserta didik

Bentuk keteladanan yang diberikan kepada siswa yaitu dengan dengan mengikuti sarana *tazkiyatun nafs* yang telah direncanakan, bertutur kata yang baik, disiplin beribadah. Karena dalam hal ini seorang guru ialah sosok yang digugu dan ditiru oleh siswa.

c. Mendidik peserta didik melalui pembiasaan

Bentuk pembiasaan yang dilakukan seperti pembiasaan istighosah dan tahlil pada saat hari jum'at, pembiasaan shalat dhuha dan dhuhur berjamaah, pembiasaan tiap pagi ada guru piket yang menjaga gerbang sekolah untuk menyambut kedatangan peserta didik sehingga otomatis peserta didik menjabat tangan gurunya sambil mengucapkan salam.

d. Mengambil hikmah dari sebuah cerita.

Strategi yang diterapkan dalam membentuk karakter religius siswa melalui sarana *tazkiyatun nafs* yaitu dengan mengambil hikmah dari sebuah cerita, seperti saat acara PHBI dengan diisi ceramah agama atau saat didalam kelas dengan memberi nasihat kepada siswa dari sebuah kisah yang telah terjadi.

3. Karakter religius siswa yang terbentuk dari proses *tazkiyatun nafs* di SMPN 2 Tarik Sidoarjo diantaranya yaitu taat kepada Allah dengan melakukan shalat dhuha dan dhuhur berjamaah, shalat jum'at berjamaah,

dan infak. Kemudian sikap toleransi dengan saling menghormati ketika melakukan hak dan kewajiban agama masing-masing dan berteman tanpa melihat perbedaan agama. Dan rasa tanggung jawab dalam beribadah dan menjalankan tugas yang diberikan oleh guru.

## **B. Saran**

Setelah penulis mengamati implementasi program *tazkiyatun nafs* sebagai sarana pembentukan karakter religius di SMPN 2 Tarik Sidoarjo, penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat memberikan kontrol yang lebih baik lagi dalam mendisiplinkan program *tazkiyatun nafs* serta dapat mempertahankan program *tazkiyatun nafs* yang diterapkan di sekolah ini.
2. Bagi guru SMPN 2 Tarik Sidoarjo sangat diharapkan untuk senantiasa menjaga kerjasama dan memberikan support kepada peserta didik agar bertambah semangat dalam menerapkan program *tazkiyatun nafs* dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi peserta didik hendaknya menyadari tentang betapa pentingnya bagi seorang muslim untuk senantiasa menjaga hubungan dengan Allah (*hablum minallah*) maupun dengan sesama manusia (*hablum minannas*).
4. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam mengambil kebijakan untuk pengembangan pendidikan Islam di SMPN 2 Tarik Sidoarjo.

